

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Gaya hidup berkelanjutan adalah salah satu kegiatan kepedulian terhadap lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengurangi pemakaian berlebih sumber daya alam, baik yang dilakukan secara individu maupun secara sosial (Maulida, 2023). Selaras dengan menurut Abduh (2023:607-614) bahwa gaya hidup berkelanjutan adalah suatu pola hidup yang bertujuan untuk mengurangi dampak buruk aktivitas manusia terhadap alam sekitar tanpa merusak atau mengurangi penggunaan sumber daya alam yang dapat diwariskan kepada generasi berikutnya.

Gaya hidup berkelanjutan bertujuan untuk menumbuhkan cinta lingkungan, kesadaran dan pengetahuan akan pentingnya memelihara tanaman yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, gaya hidup berkelanjutan merupakan turunan tema dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang bertujuan untuk mendorong perilaku ramah lingkungan di kalangan pelajar. Melalui tahapan projek diharapkan peserta didik akan memiliki wawasan serta kesadaran bagaimana menciptakan lingkungan yang asri dan bagaimana cara merawatnya sehingga tetap terpelihara kelestarian lingkungan, dan juga diharapkan dapat melakukan tindakan nyata secara mandiri maupun menjadi agen-agen perubahan gaya hidup bagi orang-orang disekitarnya.

Cinta lingkungan adalah sikap peduli dan berupaya aktif untuk melindungi, melestarikan lingkungan hidup demi keberlangsungan kehidupan di bumi ini. Cinta lingkungan ditunjukkan dengan ikut berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan seperti penghijauan, daur ulang sampah, penghematan sumber daya alam, dan lain-lain. Menurut Priatmojo (2023) kepedulian terhadap lingkungan merupakan serangkaian tindakan atau upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan serta memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi. Dengan cinta lingkungan, seseorang akan berupaya menciptakan keharmonisan hubungan antara manusia dengan alam sekitarnya.

Sekolah merupakan lingkungan sosial tempat Anak-anak masyarakat belajar bersama. Menurut Ahada & Zuhri (2020:35-46) sekolah dasar merupakan tempat yang paling tepat untuk menanamkan pemahaman tentang lingkungan hidup kepada para siswa. Pondasi pendidikan untuk mencintai lingkungan akan semakin baik jika ditanamkan sejak dini kepada anak-anak. Cinta lingkungan perlu ditanamkan sejak dini agar tumbuh menjadi kesadaran dan budaya untuk menjaga bumi tempat tinggal kita. Selain itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tentu menjadi pedoman dan proses pembelajaran dari anak usia dini hingga usia dewasa. Untuk itu, dibutuhkan lingkungan sekolah yang nyaman sehingga tercipta lingkungan yang kondusif dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

Salah satu bentuk lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif adalah lingkungan sekolah yang hijau dan asri. Penting bagi sekolah melakukan kegiatan penghijauan sekolah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, memupuk sikap cinta lingkungan, memelihara sumber daya alam, dan menunjang program pendidikan lingkungan berkelanjutan. Hal tersebut sejalan dengan salah satu implementasi dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada program Kurikulum Merdeka (Putri et al., 2023).

Sekolah Dasar Negeri Pabian IV adalah salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur, Kecamatan Kota Sumenep. Dimana sekolah tersebut memiliki lingkungan yang kurang hijau dan asri. Tanaman yang ada di lingkungan sekolah masih sangat terbatas, sehingga belum tercipta suasana sekolah yang nyaman dan rindang.

Berdasarkan hasil observasi awal, di SDN Pabian IV menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sekolah masih belum tercipta lingkungan yang hijau dan asri, dan juga masih membutuhkan banyak tanaman untuk menciptakan lingkungan yang hijau. Sebagai sekolah yang kurang kaya tanaman, maka perlu diadakan upaya untuk menghijaukan lingkungan sekolah dengan cara melakukan penanaman pohon dan tanaman hijau lainnya. Atas dasar pertimbangan tersebut, pihak sekolah memutuskan untuk melaksanakan kegiatan proyek menghijaukan sekolah dalam rangka menciptakan lingkungan sekolah yang lebih sejuk, asri, dan menyediakan media belajar dari alam sekitar. Tema yang dipilih untuk pelaksanaan

projek ini adalah Gaya Hidup Berkelanjutan, dimana tema ini dinilai sangat sesuai dengan kebutuhan sekolah saat ini. Kegiatan penanaman pohon dan tanaman hijau lainnya di lingkungan sekolah dilaksanakan secara rutin seminggu sekali pada hari Sabtu dalam satu semester.

Selain itu, dalam Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, guru dan kepala sekolah di SDN Pabian IV membuat salah satu modul ajar terkait tema Gaya Hidup Berkelanjutan dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolahnya. Rahmadayanti & Hartoyo (2022:7174-7187) mengemukakan bahwa modul ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan panutan yang memuat berbagai informasi dan materi yang diperlukan untuk menjalankan projek yang bertujuan memperkuat nilai-nilai Pancasila pada peserta didik. Di dalam modul ini terdapat penjelasan tentang tujuan projek, tahapan-tahapan yang harus dilakukan media pembelajaran pendukung, serta alat penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur hasil projek dalam upaya menanamkan Profil Pelajar Pancasila.

Hal tersebut juga dapat dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru (Ibu Denny Rohmy Wahyuni, S.Pd) selaku guru kelas V pada tanggal 21 September 2023 jam 10.00 WIB, yaitu : Dalam penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah, “Saya membuat modul ajar terkait tema Gaya Hidup Berkelanjutan untuk dijadikan sebagai pedoman atau acuan dalam ketercapain tujuan pelaksanaan projek yang dilaksanakan di sekolah. Melalui modul ini peserta

didik diharapkan dapat mengembangkan tiga dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Bergotong royong, dan kreatif. Adapun tiga elemen penting yang harus dipelajari adalah 1) Akhlak Kepada Alam, dengan sub elemen memahami keterhubungan ekosistem bumi dan menjaga lingkungan alam sekitar. 2) Kolaborasi, dengan sub elemen kerjasama dan komunikasi untuk mencapai tujuan bersama. 3) Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dengan sub elemen mengembangkan refleksi diri. Hal ini dilakukan dalam rangka mencapai pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas V di SDN Pabian IV. Selain itu, diharapkan hasil dari kegiatan P5 tersebut juga dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh warga sekolah, yaitu terciptanya lingkungan hidup yang hijau dan asri.

Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan ini, diharapkan peserta didik dapat menginternalisasi dan mengamalkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Gaya hidup yang berkelanjutan mencakup sikap hemat, ramah lingkungan, tanggung jawab sosial, dan lain sebagainya yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, melalui kegiatan P5 di sekolah diharapkan dapat menumbuhkan dan menguatkan dimensi-dimensi karakter Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik, terutama beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, berkebhinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif. Dan juga diharapkan dapat membentuk peserta didik menjadi

generasi masa depan yang memiliki karakter kuat dan peduli terhadap keberlanjutan lingkungan pada masyarakat Indonesia.

Berdasarkan dari uraian dan penjelasan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Implementasi P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Cinta Lingkungan Siswa Kelas V Di SDN Pabian IV”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Belum tercipta lingkungan yang hijau dan asri.
2. Masih memerlukan banyak tanaman untuk menciptakan lingkungan yang hijau dan asri.
3. Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. P5 tema gaya hidup berkelanjutan
2. Meningkatkan cinta lingkungan siswa kelas V di SDN Pabian IV.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi P5 tema Gaya Hidup Berkelanjutan dalam meningkatkan cinta lingkungan siswa kelas V di SDN Pabian IV?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi P5 tema Gaya Hidup Berkelanjutan dalam meningkatkan cinta lingkungan siswa kelas V di SDN Pabian IV?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan dalam meningkatkan cinta lingkungan siswa kelas V di SDN Pabian IV.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan dalam meningkatkan cinta lingkungan siswa kelas V di SDN Pabian IV.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

##### **a. Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Peneliti**

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat dijadikan sebagai pengalaman dalam menulis suatu karya ilmiah dan menambah wawasan pengetahuan untuk menjadi calon pendidik yang kreatif dan profesional.

##### **2. Bagi Guru**

Manfaat penelitian ini bagi guru, yaitu dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi bagi guru, sehingga sebagai seorang pendidik dapat lebih baik dalam mengimplementasikan Projek

Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi dan membentuk karakter peserta didik agar sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

### 3. Bagi Peserta Didik

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik, yaitu diharapkan dapat menambah wawasan serta kesadaran terkait bagaimana menciptakan lingkungan yang asri dan bagaimana merawatnya sehingga tetap terpelihara, memelihara kelestarian lingkungan. Dan juga diharapkan dapat melakukan tindakan nyata secara mandiri yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

### 4. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah, yaitu diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai implementasi P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan dalam meningkatkan kreativitas para guru di Sekolah.

#### b. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dijadikan sebagai sumber inspirasi dan wawasan mengenai Implementasi P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Cinta Lingkungan Siswa Kelas V Di SDN Pabian IV, dan juga dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk

meningkatkan kompetensi dan membentuk karakter peserta didik agar sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

### **G. Definisi Operasional**

Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu :

#### **1. Gaya Hidup Berkelanjutan**

Gaya Hidup Berkelanjutan merupakan sebuah konsep yang mengajak setiap orang untuk lebih bijak dan bertanggung jawab dalam menggunakan sumber daya alam. Konsep ini mendorong adanya perubahan pola perilaku dan kebiasaan sehari-hari yang ramah lingkungan. Tujuannya adalah untuk meminimalkan eksploitasi berlebihan terhadap alam agar kebutuhan generasi sekarang dapat terpenuhi tanpa mengabaikan pemenuhan kebutuhan generasi mendatang.

Jadi dapat kita simpulkan bahwa Gaya Hidup Berkelanjutan adalah suatu pola hidup yang bertujuan untuk mengurangi dampak buruk aktivitas manusia terhadap alam sekitar demi keberlangsungan hidup sekarang dan masa mendatang.

#### **2. Cinta Lingkungan**

Cinta Lingkungan merupakan sikap, komitmen dan tindakan nyata dari seseorang atau sekelompok orang untuk ikut bertanggung jawab dalam menjaga kelestarian alam sekitarnya. Sikap ini ditunjukkan dengan kepedulian terhadap berbagai persoalan-persoalan atau permasalahan lingkungan hidup yang tengah terjadi pada

lingkungan sekitar. Dalam hal ini wujud kecintaan terhadap lingkungan bisa diimplementasikan dengan berbagai hal, salah satunya seperti mengurangi aktivitas yang menghasilkan polusi dan limbah, menanam pohon, dan aktif dalam kegiatan bersih lingkungan, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan demi terciptanya keseimbangan alam dan keberlanjutan kehidupan di bumi agar generasi mendatang tetap bisa menikmati alam semesta ini.

Jadi dapat kita simpulkan bahwa Cinta Lingkungan adalah sikap peduli dan berupaya aktif untuk melindungi, melestarikan lingkungan hidup demi keberlangsungan kehidupan di bumi ini.

### 3. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila merupakan gambaran mengenai kualitas, sifat, dan perilaku seorang pelajar yang dijiwai oleh nilai-nilai luhur Pancasila. Profil ini berisi sejumlah karakter unggul dan bernafaskan Pancasila yang harus dibangun dan diinternalisasi oleh setiap peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari. Ada beberapa karakter penting dalam Profil Pelajar Pancasila antara lain yaitu: Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia, Berkebhinekaan Global, Bergotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif. Karakter-karakter tersebut mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.

Dalam hal ini, Peserta didik yang telah menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidupnya dituntut untuk senantiasa mencerminkan

karakter Profil Pelajar Pancasila dalam ucapan, pikiran, dan tindakannya sehari-hari. Baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Dengan demikian peserta didik tersebut dapat memberikan sifat teladan dan berdampak positif bagi orang lain dan lingkungan sekitarnya.

Jadi dapat kita simpulkan bahwa Profil Pelajar Pancasila adalah sejumlah karakter yang dibangun oleh peserta didik dalam kesehariannya dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.